

EDISI 111

29 September 2022

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ t KNRPOfficial
K NRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



**Rayakan Tahun Baru yahudi,
Ratusan Pemukim israel
Serbu Al-Aqsha**

**Menlu RI di Sidang PBB:
Indonesia Teguh Dukung
Palestina Merdeka**

**Tolak Kurikulum Penjajah israel,
Sekolah Palestina di Al-Quds
Mogok Massal**

**Penistaan Al Aqsa, KNRP Minta
Indonesia Berperan Aktif
Hapuskan Penjajahan**





Rayakan Tahun Baru Yahudi, Ratusan Pemukim israel Serbu Al-Aqsha

Al-Quds – Sebanyak 335 orang pemukim ilegal yahudi israel pada Senin (26/9/2022), menyerbu Masjid Suci Al-Aqsha di bagian timur kota Al-Quds, pada pagi hari dan setelah sholat dzuhur, seperti dilansir aa.com.tr. Penyerbuan dilakukan bertepatan dengan tahun baru ibrani yang jatuh tanggal (26/9/2022).

Akibat dari penyerbuan ini, pecahnya bentrokan antara polisi penjajah israel dengan para jamaah Palestina. Sekelompok haluan kanan penjajah israel menyerukan penyerbuan besar-besaran ke masjid Al-Aqsha yang mereka klaim bertepatan dengan tahun baru yahudi.

Menanggapi penyerbuan yahudi, organisasi-organisasi Palestina mengeluarkan seruan keras untuk pergi ke Masjid Al-Aqsha pada hari Selasa (27/9/2022).

Sementara itu, Bulan Sabit Merah Palestina melaporkan, 5 orang Palestina terluka pada hari Senin (26/9/2022), di Kawasan gerbang Al-Asbath di kota tua Al-Quds, yang diantaranya 4 orang terluka akibat pemukulan langsung pihak keamanan penjajah israel dan 1 karena terkena gas merica.

Polisi penjajah israel melarang para jamaah Palestina untuk masuk ke dalam Masjid Al-Aqsha. Larangan ini menyebabkan bentrokan para pemuda Palestina yang membela dengan polisi penjajah israel di gerbang Al-Asbath dan gerbang Al-Amud. (knrp/wm)

Menlu RI di Sidang PBB: Indonesia Teguh Dukung Palestina Merdeka

Jakarta - Menteri Luar Negeri (Menlu) RI, Retno Marsudi mengatakan Indonesia akan selalu berdiri teguh dalam solidaritas mendukung kemerdekaan Palestina. Retno menyebut rakyat Palestina sudah terlalu lama menderita dan mendambakan perdamaian.

"Sampai Palestina benar-benar bisa menjadi negara merdeka Indonesia akan berdiri teguh dalam solidaritas dengan saudara-

ra-saudara Palestina kita dan saudara perempuan," kata Retno di sidang Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) ke-77 di New York, Senin (26/9) malam waktu Indonesia.

Retno menjelaskan solusi damai adalah satu-satunya pilihan untuk menyelesaikan konflik. Ia mendorong dialog dan kerja sama guna menumbuhkan kepercayaan strategis.

"Ini adalah aturan main yang harus kita pertahankan jika kita benar-benar menginginkan perdamaian," ujarnya

Melansir The Diplomat, Indonesia merupakan salah satu negara yang tak mengakui kemerdekaan Israel akibat pendudukan Tel Aviv di wilayah Palestina.

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, RI juga menegaskan bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Sumber: cnn indonesia



Tolak Kurikulum israel, Sekolah Palestina di Al-Quds Mogok Massal

Al-Quds – Sekolah-sekolah Palestina di bagian timur kota Al-Quds pada hari Senin (19/9/2022), menolak upaya-upaya penjajah israel untuk memberlakukan buku pelajaran penjajah israel, yang berisi penghapusan identitas bangsa Palestina, seperti yang dilansir aa.com.tr. Sebagian besar sekolah menutup gerbangnya sejak pagi hari.

Pemogokan ini merupakan yang pertama dilakukan sejak dimulainya tahun ajaran baru saat ini. Sebelum Pemogokan dilakukan, warga Palestina melangsungkan aksi protes, namun tidak didengarkan penja-

jah israel. Para warga Palestina mengatakan, bangsa Palestina menolak dengan tegas upaya pemberlakuan kurikulum palsu untuk anak-anak Palestina di seluruh sekolah. Mereka menegaskan, tidak akan menerima kurikulum manapun, kecuali kurikulum Palestina.

Mereka mengungkapkan, hak bangsa Palestina yang saat ini berada di bawah penjajah, untuk memilih kurikulum apapun yang akan diajarkan terhadap siswa-siswa Palestina.

Mereka menyerukan, lembaga-lembaga internasional yang relevan, untuk ikut bertanggung jawab dan mengekang bangsa Palestina, serta melindungi institusi-institusi pendidikan Palestina. (knrp/wm)



Penistaan Al Aqsa, KNRP Minta Indonesia Berperan Aktif Hapuskan Penjajahan

Jakarta – Ketua KNRP, Suripto, menjelaskan berdasarkan laporan dari Departemen Wakaf Islam di Yerusalem, kelompok pemukim Israel berturut-turut menyerbu Masjid Al Aqsa. Mereka datang dari sisi Gerbang Al Magharibah. Al Aqsa menjadi sasaran para pemukim yang menyerbu setiap hari dalam dua shift, pagi dan sore, dengan pengecualian hari Jumat dan Sabtu.

“Tentu ini sangat merendahkan kedaulatan Masjid Al Aqsa, bangsa Palestina, dan umat

Muslim di seluruh dunia di mana kiblat pertama umat Islam dinistakan. Kita menuntut negara-negara dunia Islam untuk bersuara,” kata Suripto.

Suripto menyebut penistaan terhadap masjid suci Al Aqsa sudah berlangsung puluhan tahun. Kejadian tersebut masih terus berlangsung dan lembaga dunia seperti PBB hanya bisa mengutuk tanpa bertindak.

Secara terpisah, pengamat sejarah Islam dan pendiri Pusat Kajian Sejarah, Hepi Andi Bastoni mengatakan umat Islam tidak bisa bersatu membela Palestina. Menurutnya, ada dua faktor yang menghalanginya, yaitu dalam konteks sejarah dan konteks hari ini.

“Terkait sejarah, bagaimana keberadaan Israel di negeri Palestina didukung kuat kekuatan dunia pada Perang Dunia pertama yaitu Inggris dan sekutunya. Dan kedua, hari ini umat Islam terpecah menjadi beberapa negara bagian seperti Syam yang terpecah menjadi Yordania, Lebanon, Suriah, dan Palestina sendiri,” ujarnya.

Hal yang sama juga terjadi pada Irak, Kuwait, dan Mesir yang tidak memiliki kekuatan politik untuk menekan Israel. “Solusinya adalah umat Islam harus bersatu, dalam konteks lobi-lobi politik tingkat internasional untuk menekan dunia Barat agar mendukung Palestina,” tuturnya.

Sumber : Republika



SEMARAK SOLIDARITAS UNTUK PALESTINA



KOLABORASI, PEDULI DAN BERBAGI

MENGHADIRKAN

- Yuk Kenalan Dengan Anak Palestina
- Seminar Parenting Palestina
- Safari Dongeng Palestina

■ Nonton Bareng Kisah Nabi dan Rasul

■ Nonton Bareng Kisah Nabi dan Rasul

■ Film Edukasi Palestina

Informasi dan Kerjasama:
(0812-8938-8326) Iskandar Samaullah



Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi** : Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekretaris Redaksi** : Yogi Prastiyo, **Redaktur Pelaksana**: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Saiful Bahri, **Desain Grafis** : Muthi Ibadurrahman, **Publikasi**: Choirul Affandi